



GUBERNUR JAWA TENGAH

PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH

NOMOR 25 TAHUN 2012

TENTANG

PENGHITUNGAN DASAR PENGENAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN
BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR TAHUN 2012

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA TENGAH,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 18 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2012 tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun 2012, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun 2012;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah (Himpunan Peraturan-Peraturan Negara Tahun 1950 Halaman 86-92);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);

5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan Dan Pengemudi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3530);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 4 Seri E Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10);
10. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 2 Seri D Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 12);
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 12);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2012 tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun 2012;
13. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 70 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 70);
14. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 21 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 Nomor 21);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PENGHITUNGAN DASAR PENGENAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR TAHUN 2012.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Gubernur adalah Gubernur Jawa Tengah.
2. Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Aset Daerah adalah Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah.
3. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah.
4. Instansi Pemerintah adalah Pemerintah, Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian Republik Indonesia, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kabupaten/Kota.
5. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.
6. Kendaraan Bermotor Angkutan Umum adalah setiap kendaraan yang dipergunakan untuk mengangkut orang atau barang dengan dipungut bayaran dan memiliki izin penyelenggaraan angkutan umum dan izin trayek atau izin tidak dalam trayek.
7. Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat PKB adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.
8. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat BBN-KB adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha.
9. Kendaraan bermotor ubah bentuk adalah kendaraan bermotor yang mengalami perubahan teknis dan/atau serta penggunaannya.
10. Alat-alat berat dan alat-alat besar yang bergerak adalah alat-alat yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen.
11. Nilai Jual Kendaraan Bermotor, yang selanjutnya disingkat NJKB adalah Harga Pasaran Umum atas suatu kendaraan bermotor.
12. Harga Pasaran Umum, yang selanjutnya disingkat HPU adalah harga rata-rata yang diperoleh dari berbagai sumber data yang akurat.
13. Tahun pembuatan adalah tahun perakitan dan/atau tahun yang ditetapkan berdasarkan registrasi dan identifikasi oleh pihak yang berwenang.
14. Nilai Jual Kendaraan Bermotor Ubah Bentuk yang selanjutnya disingkat NJKBUB adalah nilai jual kendaraan bermotor yang mengalami perubahan teknis dan/atau penggunaannya.

15. Kereta gandengan adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengangkut barang yang seluruh bebannya ditumpu oleh alat itu sendiri dan dirancang untuk ditarik oleh kendaraan bermotor.

BAB II
PENGHITUNGAN DAN PENETAPAN
DASAR PENGENAAN PKB DAN BBN-KB

Bagian Kesatu
Kendaraan Bermotor

Pasal 2

- (1) Penghitungan dasar pengenaan PKB ditetapkan berdasarkan perkalian dari 2 (dua) unsur pokok :
 - a. NJKB; dan
 - b. bobot yang mencerminkan secara relatif tingkat kerusakan jalan dan/atau pencemaran lingkungan akibat penggunaan kendaraan bermotor.
- (2) NJKB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a ditetapkan berdasarkan HPU atas suatu kendaraan bermotor pada minggu pertama bulan Desember tahun 2011.
- (3) NJKB sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana tercantum pada kolom 6 Lampiran I merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (4) Bobot sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dinyatakan dalam koefisien yang nilainya 1 (satu) atau lebih besar dari 1 (satu).
- (5) Koefisien sama dengan 1 (satu) sebagaimana dimaksud pada ayat (4) berarti kerusakan jalan dan/atau pencemaran lingkungan oleh penggunaan Kendaraan Bermotor dianggap masih dalam batas toleransi.
- (6) Koefisien lebih besar dari 1 (satu) sebagaimana dimaksud pada ayat (4) berarti penggunaan Kendaraan Bermotor dianggap melewati batas toleransi.
- (7) Bobot sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. sedan, sedan station, jeep, station wagon, minibus, microbus, bus, sepeda motor dan sejenisnya serta alat-alat berat dan alat-alat besar, sebesar 1,0 (satu koma nol); dan
 - b. mobil barang / beban, sebesar 1,30 (satu koma tiga nol).
- (8) Besaran bobot sebagaimana dimaksud pada ayat (4) sebagaimana tercantum pada kolom 7 Lampiran I merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 3

Dasar pengenaan PKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) sebagaimana tercantum pada kolom 8 Lampiran I merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 4

NJKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) dijadikan dasar pengenaan BBN-KB.

Pasal 5

- (1) Dasar Pengenaan PKB untuk kendaraan bermotor angkutan umum orang ditetapkan sebesar 60% (enam puluh persen) dari dasar pengenaan PKB sebagaimana tercantum pada kolom 8 Lampiran I merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (2) Dasar Pengenaan BBN-KB untuk kendaraan bermotor angkutan umum orang ditetapkan sebesar 60% (enam puluh persen) dari dasar pengenaan BBN-KB sebagaimana tercantum pada kolom 6 Lampiran I merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (3) Dasar Pengenaan PKB untuk kendaraan bermotor angkutan umum barang ditetapkan sebesar 80% (delapan puluh persen) dari dasar pengenaan PKB sebagaimana tercantum pada kolom 8 Lampiran I merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (4) Dasar pengenaan BBN-KB untuk kendaraan bermotor angkutan umum barang ditetapkan sebesar 80% (delapan puluh persen) dari dasar pengenaan BBN-KB sebagaimana tercantum pada kolom 6 Lampiran I merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Bagian Kedua

Kendaraan Bermotor Ubah Bentuk dan Ganti Mesin

Pasal 6

- (1) NJKB ubah bentuk sebagai dasar penghitungan PKB dan BBN-KB ditetapkan berdasarkan hasil penjumlahan NJKB dengan nilai jual ubah bentuk.
- (2) NJKB dan nilai jual ubah bentuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (3) Kendaraan Bermotor yang mengalami ubah bentuk sehingga mengakibatkan NJKB tersebut bertambah, dipungut tambahan BBN-KB sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari :
 - a. selisih NJKB sebelum dan setelah mengalami ubah bentuk, apabila tercantum dalam Tabel NJKB;
 - b. NJKBUB, apabila Kendaraan Bermotor yang mengalami ubah bentuk tidak tercantum dalam Tabel NJKB.

Pasal 7

- (1) Dasar pengenaan PKB bagi Kendaraan Bermotor yang mengalami penggantian mesin ditetapkan sama dengan sebelum mengalami penggantian mesin.
- (2) Dasar pengenaan tambahan BBN-KB bagi Kendaraan Bermotor yang mengalami penggantian mesin dipungut tambahan BBN-KB sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari Nilai Jual Mesin Pengganti.

- (3) Nilai Jual Mesin Pengganti sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan sebagai berikut :
- a. mesin dengan isi silinder sampai dengan 2.500cc, sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) ;
 - b. mesin dengan isi silinder 2.501cc sampai dengan 5.000cc, sebesar Rp. 7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) ;
 - c. mesin dengan isi silinder 5.001cc sampai dengan 10.000cc, sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) ;
 - d. mesin dengan isi silinder diatas 10.000cc, sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah).

Bagian Ketiga
Alat-Alat Berat dan Alat-Alat Besar

Pasal 8

- (1) Dasar pengenaan PKB dan BBN-KB untuk alat-alat berat dan alat-alat besar ditetapkan berdasarkan NJKB alat-alat berat dan alat-alat besar.
- (2) NJKB alat-alat berat dan alat-alat besar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan HPU atas suatu alat-alat berat dan alat-alat besar pada minggu pertama bulan Desember 2011.

Pasal 9

- (1) NJKB alat-alat berat dan alat-alat besar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) dijadikan dasar pengenaan PKB dan BBN-KB untuk alat-alat berat dan alat-alat besar.
- (2) Dasar Pengenaan PKB khusus kendaraan baru untuk kendaraan alat-alat berat dan alat-alat besar ditetapkan sebesar 40% (empat puluh persen) dari dasar pengenaan PKB alat-alat berat dan alat-alat besar sebagaimana tercantum pada kolom 6 Lampiran I merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (3) Dasar pengenaan BBN-KB khusus Penyerahan Pertama untuk kendaraan alat-alat berat dan alat-alat besar ditetapkan sebesar 40% (empat puluh persen) dari dasar pengenaan BBN-KB alat-alat berat dan alat-alat besar sebagaimana tercantum pada kolom 6 Lampiran I merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (4) Dasar pengenaan PKB dan BBN-KB untuk kendaraan alat-alat berat dan alat-alat besar selain yang ditetapkan pada ayat (2) dan ayat (3) ditetapkan sebesar 60% (enam puluh persen) dari dasar pengenaan PKB atau BBN-KB alat-alat berat dan alat-alat besar sebagaimana tercantum pada kolom 6 Lampiran I merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Bagian Keempat
Tambahhan Lampiran

Pasal 10

- (1) Penghitungan dasar pengenaan PKB dan BBN-KB termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang jenis, merek, tipe dan nilai jualnya belum tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Peraturan Gubernur ini, ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Kepala Dinas atas nama Gubernur.

- (2) Pelaksanaan Peraturan Gubernur ini diserahkan dan menjadi tugas serta tanggung jawab Kepala Dinas.
- (3) Kepala Dinas wajib melaporkan pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kepada Gubernur.

Pasal 11

- (1) Gubernur menetapkan dasar pengenaan PKB dan BBN-KB untuk kendaraan bermotor :
 - a. Jenis, merek dan tipe yang belum tercantum dalam Lampiran dan tambahan Lampiran Peraturan Gubernur ini, dengan ketentuan :
 - 1) untuk tahun pembuatan terbaru nilai jualnya ditetapkan 10% (sepuluh persen) dibawah harga kosong (*off the road*) atau 24 (dua puluh empat persen) di bawah perkiraan harga isi (*on the road*);
 - 2) untuk tahun pembuatan lebih tua, nilai jualnya ditetapkan berdasarkan HPU atau dengan membandingkan jenis, merek, type, isi silinder, dan tahun pembuatan dari negara produsen yang sama.
 - b. Jenis, merek dan tipe yang telah tercantum dalam Lampiran Peraturan Gubernur ini, dengan ketentuan :
 - 1) untuk tahun pembuatan lebih baru, nilai jualnya ditetapkan dengan penambahan 5% (lima persen) setiap tahun dari nilai jual tahun sebelumnya; dan
 - 2) untuk tahun pembuatan lebih tua, nilai jualnya ditetapkan berdasarkan nilai jual tahun pembuatan terakhir sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran I Peraturan Gubernur ini, dengan penurunan 5% (lima persen) setiap tahun dengan maksimal penurunan 5 (lima) tingkat atau disesuaikan dengan HPU yang berlaku.
- (2) Penetapan dasar pengenaan PKB dan BBN-KB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Kepala Dinas.

Pasal 12

- (1) PKB Kereta Gandeng ditetapkan sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).
- (2) Apabila PKB kendaraan bermotor penariknya lebih rendah dari PKB kereta gandeng sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka PKB kereta gandeng ditetapkan sebesar PKB kendaraan penariknya.

Pasal 13

Tarif PKB ditetapkan sebesar :

- a. 1,5% (satu koma lima persen) untuk kepemilikan pertama kendaraan motor pribadi dan Badan;
- b. 1,0% (satu koma nol persen) untuk kendaraan bermotor angkutan umum;
- c. 0,5% (nol koma lima persen) untuk kendaraan bermotor ambulans, pemadam kebakaran, sosial, keagamaan, lembaga sosial dan Instansi Pemerintah;
- d. 0,2% (nol koma dua persen) untuk kendaraan bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar.

Pasal 14

- (1) Setiap orang pribadi yang memiliki kendaraan bermotor pribadi roda 2 (dua) 200 (dua ratus) cc ke atas dan/atau roda 4 (empat) lebih dari 1 (satu), maka kepemilikan kedua dan seterusnya dikenakan tarif secara progresif.
- (2) Kepemilikan kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didasarkan atas nama dan alamat yang sama.
- (3) Besarnya tarif progresif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. kepemilikan kedua sebesar 2% (dua persen);
 - b. kepemilikan ketiga sebesar 2,5% (dua koma lima persen);
 - c. kepemilikan keempat sebesar 3% (tiga persen);
 - d. kepemilikan kelima dan seterusnya sebesar 3,5% (tiga koma lima persen).

Pasal 15

- (1) Tarif BBN-KB ditetapkan sebesar :
 - a. 12,5% (dua belas koma lima) untuk penyerahan pertama; dan
 - b. 1,0% (satu koma nol persen) untuk penyerahan kedua dan seterusnya termasuk penyerahan kendaraan bermotor lelang/*dump*, hibah dan waris.
- (2) Khusus untuk kendaraan bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar yang tidak mengguna jalan umum tarif BBN-KB ditetapkan sebesar :
 - a. 0,75% (nol koma tujuh puluh lima persen) untuk penyerahan pertama; dan
 - b. 0,075% (nol koma nol tujuh puluh lima persen) untuk penyerahan kedua dan seterusnya.

BAB III
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 16

Perubahan peruntukan atau fungsi kendaraan bermotor bukan umum menjadi kendaraan angkutan umum orang maupun barang harus memenuhi persyaratan izin usaha angkutan dan/atau izin trayek.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 17

Pada saat Peraturan Gubernur ini mulai berlaku, Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun 2011 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 Nomor 48), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 18

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2012.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 27 Juni 2012

GUBERNUR JAWA TENGAH,

ttd

BIBIT WALUYO

Diundangkan di Semarang
pada tanggal 27 Juni 2012

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH,

ttd

HADI PRABOWO

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012 NOMOR 25.

LAMPIRAN I
 PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH
 NOMOR : 25 TAHUN 2012
 TENTANG
 PENGHITUNGAN DASAR PENGENAAN PAJAK KENDARAAN
 BERMOTOR DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN
 BERMOTOR TAHUN 2012

NILAI JUAL KENDARAAN BERMOTOR TAHUN 2012
 JENIS SEPEDA MOTOR - SEPEDA MOTOR RODA 3

NO	KODING	MERЕК	TYPE	TH BUAT	NJKB	BOBOT	DP PKB	PKB
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	702013 02925	APP KTM	TM 150 ZH	2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
2				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
3	702034 00213	BAJAJ	AUTORICKSHAW (RODA 3)	2002	13,000,000	1.0	13,000,000	195,000
4				2003	13,300,000	1.0	13,300,000	199,500
5				2004	13,700,000	1.0	13,700,000	205,500
6	702034 00813	BAJAJ	DELEVERY VAN (RODA 3)	2002	14,200,000	1.0	14,200,000	213,000
7				2003	14,600,000	1.0	14,600,000	219,000
8				2004	14,900,000	1.0	14,900,000	223,500
9	702034 01213	BAJAJ	PICK UP VAN (RODA 3)	2002	13,700,000	1.0	13,700,000	205,500
10				2003	14,000,000	1.0	14,000,000	210,000
11				2004	14,300,000	1.0	14,300,000	214,500
12	702043 02525	BELJING	RT150-1 (RODA 3)	2004	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
13	702043 02625	BELJING	RT150-2 (RODA 3)	2004	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
14				2005	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
15				2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
16				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
17				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
18				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
19				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
20				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
21				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
22	702043 03125	BELJING	RT150-4 (RODA 3)	2004	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
23				2005	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
24				2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
25				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
26				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
27				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
28				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
29				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
30				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
31	702043 02725	BELJING	RT200 (RODA 3)	2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
32				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
33				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
34				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
35				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
36				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
37				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
38	702046 00101	BEMBIE	ANGSA (RODA 3)	2001	6,600,000	1.0	6,600,000	99,000
39				2002	6,800,000	1.0	6,800,000	102,000
40				2003	7,000,000	1.0	7,000,000	105,000
41				2004	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
42				2005	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
43				2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
44				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
45				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9
46				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
47				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
48				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
49				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
50	702097 00925	DAYANG	DY 150 B	2005	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
51				2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
52				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
53				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
54				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
55				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
56				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
57				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
58	702097 01525	DAYANG	DY100 (RODA 3)	2006	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
59				2007	7,500,000	1.0	7,500,000	112,500
60				2008	7,600,000	1.0	7,600,000	114,000
61				2009	8,200,000	1.0	8,200,000	123,000
62				2010	8,500,000	1.0	8,500,000	127,500
63				2011	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
64				2012	9,000,000	1.0	9,000,000	135,000
65		DAYANG	DY 200 B	2011	11,300,000	1.0	11,300,000	169,500
66				2012	11,600,000	1.0	11,600,000	174,000
67	702445 00101	DEMAK	DEMAK ZH-3a	2005	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
68				2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
69				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
70				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
71				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
72				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
73				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
74				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
75	702562 01199	DORKAS	DK G 150	2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
76				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
77				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
78				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
79				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
80				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
81	702596 00301	DUTA	DTR 315A	2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
82				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
83				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
84				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
85				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
86	702596 00401	DUTA	DTR 320A	2008	9,800,000	1.0	9,800,000	147,000
87				2009	10,400,000	1.0	10,400,000	156,000
88				2010	10,700,000	1.0	10,700,000	160,500
89				2011	11,200,000	1.0	11,200,000	168,000
90				2012	11,600,000	1.0	11,600,000	174,000
91	702123 00125	FUKUDA	FK 100 ZH (RODA 3)	2001	4,800,000	1.0	4,800,000	72,000
92				2002	5,600,000	1.0	5,600,000	84,000
93				2003	5,900,000	1.0	5,900,000	88,500
94				2004	6,600,000	1.0	6,600,000	99,000
95				2005	6,800,000	1.0	6,800,000	102,000
96				2006	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
97				2007	7,500,000	1.0	7,500,000	112,500
98				2008	7,600,000	1.0	7,600,000	114,000
99				2009	8,200,000	1.0	8,200,000	123,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9
100				2010	8,500,000	1.0	8,500,000	127,500
101				2011	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
102				2012	9,000,000	1.0	9,000,000	135,000
103	702126 00201	GARUDA	BEJO (RODA 3)	2004	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
104				2005	9,000,000	1.0	9,000,000	135,000
105				2006	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
106				2007	9,700,000	1.0	9,700,000	145,500
107				2008	9,800,000	1.0	9,800,000	147,000
108				2009	10,400,000	1.0	10,400,000	156,000
109				2010	10,700,000	1.0	10,700,000	160,500
110				2011	11,200,000	1.0	11,200,000	168,000
111				2012	11,600,000	1.0	11,600,000	174,000
112	702126 01601	GARUDA	NAGA 125cc	2006	7,800,000	1.0	7,800,000	117,000
113				2007	7,900,000	1.0	7,900,000	118,500
114				2008	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
115				2009	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
116				2010	9,100,000	1.0	9,100,000	136,500
117				2011	9,500,000	1.0	9,500,000	142,500
118				2012	9,800,000	1.0	9,800,000	147,000
119	702196 03725	JIALING	BINTANG KENCANA MAS	2010	10,700,000	1.0	10,700,000	160,500
120				2011	11,200,000	1.0	11,200,000	168,000
121				2012	11,600,000	1.0	11,600,000	174,000
122	702196 03925	JIALING	JH 150 BINTANG KENCANA	2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
123				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
124		JIALING	JH 200 BINTANG KENCANA	2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
125	702205 00225	KAISAR	KAISAR TRISEDA (RODA 3)	2004	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
126				2005	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
127				2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
128				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
129				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
130				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
131				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
132				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
133				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
134	702205 00625	KAISAR	KS 150	2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
135				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
136				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
137				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
138				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
139				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
140				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
141	702205 00725	KAISAR	TRISEDA (RODA 3)	2004	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
142				2005	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
143				2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
144				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
145				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
146				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
147				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
148				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
149				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
150	702208 00101	KANCIL	KANCIL (RODA 3)	2003	22,900,000	1.0	22,900,000	343,500
151				2004	23,800,000	1.0	23,800,000	357,000
152				2005	24,600,000	1.0	24,600,000	369,000
153	702218 00425	KOKOHFU	LX 150 ZH-2 (RODA 3)	2004	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9
154				2005	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
155				2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
156				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
157				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
158				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
159				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
160				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
161				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
162	702223 00125	KUTAMA	7YP-150 (RODA 3)	2003	6,600,000	1.0	6,600,000	99,000
163				2004	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
164	702235 00625	LONCIN	LX 150 (RODA 3)	2004	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
165				2005	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
166				2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
167				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
168				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
169				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
170				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
171				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
172				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
173	702599 00225	MINERVA	MX 150-3	2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
174				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
175				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
176				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
177				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
178				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
179	702264 01225	MOCIN	RT200 (RODA 3)	2006	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
180				2007	9,700,000	1.0	9,700,000	145,500
181				2008	9,800,000	1.0	9,800,000	147,000
182				2009	10,400,000	1.0	10,400,000	156,000
183				2010	10,700,000	1.0	10,700,000	160,500
184				2011	11,200,000	1.0	11,200,000	168,000
185				2012	11,600,000	1.0	11,600,000	174,000
186		M-BIZ	MB 150	2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
187		M-BIZ	MB 200	2012	11,600,000	1.0	11,600,000	174,000
188	702624 00199	MONTRADA	MTD-15T	2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
189				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
190				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
191				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
192				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
193	702267 00428	MORINA	DJ150ZH-2 (APOLLO150)	2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
194				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
195				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
196				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
197				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
198				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
199	702280 02225	NASHA	NSR 310 A / 100cc (RODA 3)	2004	6,600,000	1.0	6,600,000	99,000
200				2005	6,800,000	1.0	6,800,000	102,000
201				2006	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
202				2007	7,500,000	1.0	7,500,000	112,500
203				2008	7,600,000	1.0	7,600,000	114,000
204				2009	8,200,000	1.0	8,200,000	123,000
205				2010	8,500,000	1.0	8,500,000	127,500
206				2011	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
207				2012	9,000,000	1.0	9,000,000	135,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9
208	702280 02425	NASHA	NSR 315 A / 150cc (RODA 3)	2004	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
209				2005	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
210				2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
211				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
212				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
213				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
214				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
215				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
216				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
217	702280 02525	NASHA	NSR 320 A (200cc)	2007	9,700,000	1.0	9,700,000	145,500
218				2008	9,800,000	1.0	9,800,000	147,000
219				2009	10,400,000	1.0	10,400,000	156,000
220				2010	10,700,000	1.0	10,700,000	160,500
221				2011	11,200,000	1.0	11,200,000	168,000
222				2012	11,600,000	1.0	11,600,000	174,000
223	702574 00399	NOZOMI	AZABU (150CC)	2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
224				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
225				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
226				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
227	702538 00101	OTONAS	TRIDA 150	2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
228				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
229				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
230				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
231				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
232				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
233				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
234	702538 00201	OTONAS	TRIDA 150 (BOX)	2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
235				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
236				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
237				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
238				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
239				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
240				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
241	702301 00130	PIAGGIO	DELIVERY VAN (RODA 3)	2003	14,500,000	1.0	14,500,000	217,500
242				2004	14,900,000	1.0	14,900,000	223,500
243	702301 00630	PIAGGIO	PICK UP VAN (RODA 3)	2003	14,000,000	1.0	14,000,000	210,000
244				2004	14,300,000	1.0	14,300,000	214,500
245	702623 00199	SAKALINO	125 ZH	2002	5,600,000	1.0	5,600,000	84,000
246	702327 03425	SANEX	SR-3 (RODA 3)	2004	7,200,000	1.0	7,200,000	108,000
247				2005	7,600,000	1.0	7,600,000	114,000
248				2006	7,800,000	1.0	7,800,000	117,000
249				2007	7,900,000	1.0	7,900,000	118,500
250				2008	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
251				2009	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
252				2010	9,100,000	1.0	9,100,000	136,500
253				2011	9,500,000	1.0	9,500,000	142,500
254				2012	9,800,000	1.0	9,800,000	147,000
255	702340 00125	SHIFENG	7 Y - 750 (RODA 3)	2001	17,500,000	1.0	17,500,000	262,500
256		TOSSA	PICO	2012	11,000,000	1.0	11,000,000	
257		TOSSA	NEW HERCULES XB	2012	13,400,000	1.0	13,400,000	
258		TOSSA	NEW SPR HERCULES X3(OIL)	2012	14,400,000	1.0	14,400,000	
259	702368 00125	TAJIMA	320 CP 260 (RODA 3)	2001	4,800,000	1.0	4,800,000	72,000
260				2002	5,600,000	1.0	5,600,000	84,000
261				2003	5,900,000	1.0	5,900,000	88,500

1	2	3	4	5	6	7	8	9
262				2004	6,600,000	1.0	6,600,000	99,000
263	702504 00899	TORINDO	DYNOS	2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
264				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
265				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
266				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
267	702379 00725	TOSSA	HERCULES TSZ 150-2 (ROD	2001	6,600,000	1.0	6,600,000	99,000
268				2002	6,800,000	1.0	6,800,000	102,000
269				2003	7,000,000	1.0	7,000,000	105,000
270				2004	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
271				2005	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
272				2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
273				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
274				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
275				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
276				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
277				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
278				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
279	702379 02925	TOSSA	SAMSON TSZ 100-1 (RODA 3	2001	4,800,000	1.0	4,800,000	72,000
280				2002	5,600,000	1.0	5,600,000	84,000
281				2003	5,900,000	1.0	5,900,000	88,500
282				2004	6,600,000	1.0	6,600,000	99,000
283				2005	6,800,000	1.0	6,800,000	102,000
284				2006	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
285				2007	7,500,000	1.0	7,500,000	112,500
286				2008	7,600,000	1.0	7,600,000	114,000
287				2009	8,200,000	1.0	8,200,000	123,000
288				2010	8,500,000	1.0	8,500,000	127,500
289				2011	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
290				2012	9,000,000	1.0	9,000,000	135,000
291	702379 03625	TOSSA	SUPER HERCULES TSZ 200-	2005	9,000,000	1.0	9,000,000	135,000
292				2006	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
293				2007	9,700,000	1.0	9,700,000	145,500
294				2008	9,800,000	1.0	9,800,000	147,000
295				2009	10,400,000	1.0	10,400,000	156,000
296				2010	10,700,000	1.0	10,700,000	160,500
297				2011	11,200,000	1.0	11,200,000	168,000
298				2012	11,600,000	1.0	11,600,000	174,000
299		TOSSA	TSZ 110	2012	9,200,000	1.0	9,200,000	138,000
300		TOSSA	TSZ 250	2012	13,000,000	1.0	13,000,000	195,000
301	702379 05025	TOSSA	SUPER HERCULES TSZ 200-	2005	9,000,000	1.0	9,000,000	135,000
302				2006	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
303				2007	9,700,000	1.0	9,700,000	145,500
304				2008	9,800,000	1.0	9,800,000	147,000
305				2009	10,400,000	1.0	10,400,000	156,000
306				2010	10,700,000	1.0	10,700,000	160,500
307				2011	11,200,000	1.0	11,200,000	168,000
308				2012	11,600,000	1.0	11,600,000	174,000
309	702512 00199	TOYOSON	TN100 (RODA 3)	2006	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
310				2007	7,500,000	1.0	7,500,000	112,500
311				2008	7,600,000	1.0	7,600,000	114,000
312				2009	8,200,000	1.0	8,200,000	123,000
313				2010	8,500,000	1.0	8,500,000	127,500
314				2011	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
315				2012	9,000,000	1.0	9,000,000	135,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9
316	702512 00299	TOYOSON	TN150 (RODA 3)	2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
317				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
318				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
319				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
320				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
321				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
322				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
323	702396 01925	VIAR	KARYA 2 VR 200 3R	2008	9,800,000	1.0	9,800,000	147,000
324				2009	10,400,000	1.0	10,400,000	156,000
325				2010	10,700,000	1.0	10,700,000	160,500
326				2011	11,200,000	1.0	11,200,000	168,000
327				2012	11,600,000	1.0	11,600,000	174,000
328	702396 00225	VIAR	TN150 3R	2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
329				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
330				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
331				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
332				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
333				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
334				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
335	702396 00325	VIAR	TN150 3X	2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
336				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
337				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
338				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
339				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
340				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
341				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
342	702396 01425	VIAR	VR 150 3R	2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
343				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
344				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
345				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
346				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
347				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
348	702396 01525	VIAR	VR 150 3X	2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
349				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
350				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
351				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
352				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
353				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
354				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
355	702396 01625	VIAR	VR 150 JR	2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
356				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
357				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
358				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
359				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
360				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
361				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
362	702398 00225	VIVA	NEW SAMSON (RODA 3)	2005	6,800,000	1.0	6,800,000	102,000
363				2006	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
364				2007	7,500,000	1.0	7,500,000	112,500
365				2008	7,600,000	1.0	7,600,000	114,000
366				2009	8,200,000	1.0	8,200,000	123,000
367				2010	8,500,000	1.0	8,500,000	127,500
368				2011	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
369				2012	9,000,000	1.0	9,000,000	135,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9
370	702398 00525	VIVA	SAMSON LAKSAMANA	2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
371				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
372				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
373				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
374				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
375				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
376				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
377	702398 00625	VIVA	SAMSON SUPER	2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
378				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
379				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
380				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
381				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
382				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
383				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500
384	702399 00225	VIVAMAS	NEW SAMSON (RODA 3)	2002	5,600,000	1.0	5,600,000	84,000
385				2003	5,900,000	1.0	5,900,000	88,500
386				2004	6,600,000	1.0	6,600,000	99,000
387				2005	6,800,000	1.0	6,800,000	102,000
388				2006	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
389				2007	7,500,000	1.0	7,500,000	112,500
390				2008	7,600,000	1.0	7,600,000	114,000
391	702399 00325	VIVAMAS	SAMSON (RODA 3)	2001	4,800,000	1.0	4,800,000	72,000
392				2002	5,600,000	1.0	5,600,000	84,000
393				2003	5,900,000	1.0	5,900,000	88,500
394				2004	6,600,000	1.0	6,600,000	99,000
395				2005	6,800,000	1.0	6,800,000	102,000
396				2006	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
397				2007	7,500,000	1.0	7,500,000	112,500
398				2008	7,600,000	1.0	7,600,000	114,000
399				2009	8,200,000	1.0	8,200,000	123,000
400				2010	8,500,000	1.0	8,500,000	127,500
401				2011	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
402				2012	9,000,000	1.0	9,000,000	135,000
403	702399 00425	VIVAMAS	SAMSON LAKSANA (RODA 3)	2003	7,000,000	1.0	7,000,000	105,000
404				2004	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
405				2005	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
406				2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
407				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
408				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
409	702399 00525	VIVAMAS	SAMSON SUPER (RODA 3)	2003	7,000,000	1.0	7,000,000	105,000
410				2004	7,400,000	1.0	7,400,000	111,000
411				2005	8,000,000	1.0	8,000,000	120,000
412				2006	8,600,000	1.0	8,600,000	129,000
413				2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
414				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
415	702432 00525	ZHONGYU	RHINO 150 CC	2007	8,700,000	1.0	8,700,000	130,500
416				2008	8,800,000	1.0	8,800,000	132,000
417				2009	9,600,000	1.0	9,600,000	144,000
418				2010	10,100,000	1.0	10,100,000	151,500
419				2011	10,600,000	1.0	10,600,000	159,000
420				2012	10,900,000	1.0	10,900,000	163,500

GUBERNUR JAWA TENGAH,

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

ttd

BIBIT WALUYO

